

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Selama ini pendekatan program pembangunan yang dilaksanakan kepadamasyarakat masih banyak yang kurang tepat. Hal tersebut disebabkan pembangunan itu selaludilaksanakan dari atas kebawah (*top down*)tanpa memperhatikan kondisi sosialdan budaya masyarakat daerah setempat, serta tidak melibatkan masyarakatsetempat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunantersebut. Selain itu persoalan persaingan usaha, keterbatasan kemampuanmasyarakat dalam hal sarana maupun modal serta rendahnya keterampilan dalamberusaha. Akibatnya banyak program pembangunan yang dilaksanakan kepadamasyarakat kurang berhasil dalam meningkatkan kehidupan mereka. Akibatnyamasyarakat masih terus hidup dalam kemiskinan dan ketertinggalan.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat, khususnya dinegara-negara berkembang. Kemiskinan senantiasa menarik perhatian berbagai kalangan, baik akademis maupun para praktisi. Di Indonesia masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji terus menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama tetapi kemiskinan masih hadir di tengah-tengah kita saat ini.(Wulandari:2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat miskin memiliki keterbatasan dalam penghasilan, kepemilikan keterampilan, pendidikan, derajat kesejahteraan yang rendah dan keterbatasan dalam interaksi sosial. Selain memiliki keterbatasan dalam diri mereka juga memiliki potensi yang dapat dikembangkan, kemampuan untuk beraktifitas seperti membuat kue, kerupuk, berternak, bertani dan lain sebagainya. Tetapi masyarakat selalu dihadapi oleh berbagai masalah ekonomi, masyarakat miskin akan mampu lebih produktif diberi kesempatan dan difasilitasi untuk melakukan usaha ekonomi produktif. Didalam kelompok mereka dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman, keterampilan, gagasan saling tolong menolong untuk keluar dari masalah kemiskinan. Jumlah penduduk dan keluarga miskin yang berada didesa Sungai Ungar Utara dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk di Desa Sungai Ungar Utara

No	Dusun/ Rw	Jumlah Rt	Jumlah Kepala Keluarga		Jumlah Jiwa Dalam Keluarga	
			Yang Ada	Yang Didata	LK	PR
1.	001	3	98	92	186	155
2.	002	3	85	85	187	144
3.	003	2	60	60	114	108
4.	004	2	49	49	116	142
5.	005	3	116	114	213	205
6.	006	3	84	82	181	139
7.	007	2	32	32	96	123
8.	008	3	80	80	164	140
Jumlah		21	604	594	1.257	1.156

Sumber: kantor desa Sungai ungar utara tahun 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya jumlah kepala keluarga yang terdata dari 4 dusun 8 RW dan 21 RT, jumlah kepala keluarga yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdata sebanyak 594 KK. Kemudian jumlah keluarga miskin yang berada didesa Sungai Ungar Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.2 Jumlah keluarga miskin dari jumlah kepala keluarga didesa Sungai Ungar Utara 2015/2016

NO	Tahun	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Jumlah
1.	2015	38	25	45	18	126
2.	2016	58	39	75	35	207

Sumber: Kantor Desa Sungai Ungar Utara

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasannya jumlah keluarga miskin yang berada didesa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun pada tahun 2015 sebanyak 126 KK dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 yaitu sebanyak 207 KK dari jumlah keseluruhan KK yaitu 594 KK. Dengan peningkatan jumlah kemiskinan didesa Sungai Ungar Utara sangat tepat jika ada program untuk mengurangi jumlah kemiskinan didesa khususnya didesa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun.

Kementerian Sosial RI sejak tahun 1983 telah meluncurkan program P2FM-KUBE. Pada tataran proses pelaksanaan belum seluruh tahapan dilaksanakan secara runtut. Setiap lokasi menggunakan panduan berbeda. UUD 1945 nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial dalam Bab II pasal 3 ayat 1 dan 3 ,4 mengandung makna bahwa pelayanan kesejahteraan sosial bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi masalah kemiskinan, masalah sosial dan kerawanan sosial ekonomi.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Pada Pasal 12 Ayat (1) dinyatakan bahwa pemberdayaan sosial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan untuk: a) Memberdayakan seseorang, keluarga, kelompok dan masyarakat yang mengalami masalah kesejahteraan sosial agar mampu memenuhi kebutuhannya secara mandiri; b) Meningkatkan peran serta lembaga dan/atau perseorangan sebagai potensi dan sumber daya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Selanjutnya pada Ayat (2) disebutkan bahwa pemberdayaan sosial dilakukan melalui peningkatan kemauan dan kemampuan, penggalian potensi dan sumber daya, penggalian nilai-nilai dasar, pemberian akses dan pemberian bantuan usaha. Pokok pikiran yang dituangkan dalam undang-undang ini merupakan referensi yang memuat aspek-aspek penanganan kemiskinan.

Peraturan Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan tentang Pedoman Tipologi Kelompok Usaha Bersama. Isi dari peraturan Dirjen ini menekankan bahwa KUBE merupakan media pendekatan dalam pemberdayaan fakir miskin dan penanggulangan kemiskinan.

Kebijakan program pengentasan kemiskinan sebagaimana diamanatkan UUD 1945 pasal 27 ayat 2 fokus pada cara memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan penghidupan yang layak kepada kaum miskin. Tujuan program KUBE mempercepat penghapusan kemiskinan melalui peningkatan kemampuan usaha para anggota secara bersama dalam kelompok, peningkatan pendapatan, pengembangan usaha, peningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial diantara para anggota kube dengan masyarakat sekitar. (Haryati:2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan Kementerian Sosial dalam pengelolaan anggaran program pemberdayaan fakir miskin telah ditetapkan dalam bantuan anggaran dekonstruksi dan anggaran pusat. Sasaran anggaran dekonstruksi adalah untuk pemberdayaan fakir miskin melalui mekanisme penumbuhan Kelompok Usaha Bersama. Salah satu program unggulan Kementerian Sosial untuk mengentaskan kemiskinan adalah program Usaha Ekonomi Produktif dalam bentuk Kelompok Usaha Bersama / KUBE.

Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan gagasan yang dapat memberikan pemberdayaan bagi masyarakat kecil dengan meningkatkan kualitas hidup anggota. Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dilaksanakan langsung di masyarakat dengan pedoman dari pemerintah dan sesuai dengan kegiatan Pendidikan Non Formal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program keterampilan menciptakan sebuah usaha. Program KUBE perlu memperhitungkan pola kehidupan yang sedang berlangsung di masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan berusaha pada anggota secara bersama dalam kelompok, peningkatan pendapatan, pengembangan usaha serta peningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial di antara para anggota dengan masyarakat sekitar (Istiana Hermawati, 2006: 7).

Maka dari itu, Dinas Sosial Bidang Pemberdayaan Sosial biasanya melakukan Bimbingan Teknis terhadap Penerima Bantuan KUBE agar tujuan yang diinginkan yaitu pengentasan kemiskinan melalui Usaha Ekonomi Produktif dapat tercapai. Pemberian bantuan kepada Kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha Bersama tidak diberikan begitu saja. Agar bantuan bisa dikelola dengan baik, maka biasanya sebelum bantuan diberikan terlebih dahulu Depsos memberikan bimbingan. mekanisme dan administrasi KUBE, teknik pemasaran, teknik penyusunan proposal serta laporan. Itu semua dilakukan agar bantuan ini bisa bermanfaat sebesar mungkin. Keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif (UEP), khususnya dalam peningkatan pendapatan. Kehadiran KUBE merupakan media untuk meningkatkan motivasi warga untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial. Program Pemberdayaan fakir miskin (P2FM) dengan pendekatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dengan pemberian modal usaha yang disalurkan melalui perbankan. Adapun bentuk program yang dilaksanakan adalah pemberian modal usaha memfasilitasi kelompok fakir miskin yang telah di wadahi dalam Kelompok Usaha Bersama untuk mengelola Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dalam pelaksanaan Dinas Sosial akan bekerja sama dengan pihak perbankan dimasing masing Provinsi dan Kab /kota untuk menyalurkan bantuan dana stimulant UEP.

Penanggulangan kemiskinan perdesaan merupakan suatu acuan dan sekaligus rambu-rambu bagi semua unsur yang terlibat agar pelaksanaan bantuan Kelompok Usaha Bersama dapat dilaksanakan tepat waktu, tepat sasaran, terarah, terpadu, dan berkelanjutan serta terciptanya kesamaan persepsi dan pemahaman. Sanksi hukum akan diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila Kelompok Usaha Bersaama (KUBE) selaku

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima, dan penanggung jawab dana bantuan tidak sepenuhnya dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.

Pemberdayaan merupakan proses sebagai akibat dari mana individu mempunyai kemandirian, motivasi, dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dalam cara-cara yang memberikannya rasa kepemilikan dan kepuhan dalam mencapai tujuan bersama. Salah satu upaya yang sekarang digalakkan oleh pemerintah daerah di Kabupaten Karimun dalam memberdayakan masyarakat, khususnya bagi kelompok masyarakat miskin produktif dan telah memiliki kegiatan ekonomi produktif, yaitu melalui pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemberian dana langsung kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang disalurkan ke tiap-tiap Kelurahan. Peran pemerintah daerah Kabupaten Karimun dalam hal ini, diwakili oleh Dinas Sosial, Kecamatan dan Kelurahan. Berikut ini tabel penerima dana bantuan langsung kube pada Kecamatan Kundur Utara tahun 2015:

Tabel 1.3 Penerima dana bantuan langsung untuk KUBE kecamatan Kundur Utara tahun 2015

No	Kelurahan/desa	Nama Kube	Program/jenis usaha
1.	Desa Perayun	Kreasi Ibu Mandiri	Membuat Kue
2.	Desa perayun	Mawar Melati	Membuat Kue dan kerupuk
3.	Desa Sungai ungar Utara	Jadi Mekar	Membuat kerupuk ikan
4.	Desa Sungai Ungar Utara	Suka maju	Menjahit
5.	Desa Sungai Ungar Utara	Pandan berduri	Anyaman dari pandan
6.	Kelurahan berlian	Berlian	Membuat kerupuk jengkol

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Karimun 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasan nya pada tahun 2015 pada kecamatan Kundur Utara penerima dana bantuan kube terbanyak diberikan kepada desa Sungai ungar Utara sebanyak 3 kube, kemudian pada tahun 2011 didesa Sungai ungar Utara yang menerima dana bantuan sebanyak 2 kube.

Sasaran pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemberian dana bantuan langsung kepada anggota KUBE, yaitu kelompok masyarakat miskin yang produktif dan memiliki kegiatan ekonomi produktif. Dimana masyarakat miskin itu, diwadahi dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang beranggotakan 10 orang dan telah diseleksi oleh Pemerintah Kabupaten yang ditetapkan melalui SK Bupati. Jumlah bantuan yang diberikan yaitu Rp. 20.000.000/KUBE, jadi masing-masing anggota KUBE mendapat bantuan modal Rp.2.000.000/orang. Didesa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun telah berdiri Kelompok usaha bersama sebanyak 5 Kelompok. Bisa dilihat tabel dibawah ini nama-nama kube berdasarkan tahun berdirinya.

Tabel 1.4 Nama-nama KUBE dan Jenis Usahnya di desa Sungai Ungar Utara tahun 2015-2016

No	Nama KUBE	Tahun berdiri	Jenis Usaha	Anggaran Dana
1.	Suka maju	2015	Menjahit alas kaki, sarung bantal, tas dari kain.	Rp.20.000.000/kube
2.	Jadi mekar	2015	Kerupuk ikan	
3.	Pandan Berduri	2015	Kerajinan tangan dari pandan seperti tikar,bakul,tas,dompet	
4.	Dahlia	2011	Burasak, ketupat lo, bangkit serta manisan.	
5.	Mekar sari	2011	Penyemaian tanaman bunga, tanaman hias	

Sumber :Kantor Desa Sungai Ungar Utara 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas sudah menjelaskan nama-nama Kelompok usaha dan jenis usaha yang didirikan yang ada di desa Sungai Ungar Utara berdasarkan tahun berdirinya. Kelompok usaha bersama yang ada didesa Sungai ungar Utara memiliki jenis usaha yang berbeda-beda dari setiap kelompok. Namun kelompok usaha bersama didesa Sungai Ungar Utara ada yang masih berjalan usahanya dan ada yang terhenti. Hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut jumlah anggota kelompok dan keterangan dari kube yang berada didesa Sungai Ungar Utara.

Tabel 1.6 Anggota Kelompok Usaha Bersama di desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun

No	Nama Kube	Laki-laki	Perempuan	Jumlah anggota	Keterangan
1.	Suka maju	-	10	10	Masih dijalankan
2.	Jadi mekar	-	10	10	Terhenti
3.	Pandan Berduri	-	10	10	Masih berjalan
4.	Dahlia	-	10	10	Masih berjalan
5.	Mekar sari	10	-	10	Terhenti
Jumlah		10	40	50	

Sumber: Pengurus KUBE tahun 2017

Dari tabel diatas sudah menjelaskan mengenai berapa orang anggota Kube yang ada di desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun. Kemudian dari 5 kelompok usaha bersama didesa Sungai Ungar Utara terdapat 3 Kelompok usaha yang masih tetap berjalan dan 2 kelompok usaha yang terhenti dan tidak dijalankan lagi. Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada lokasi penelitian yang mana kube yang berada didesa Sungai Ungar Utara tersedia peralatan-peralatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk usahanya seperti mesin jahit, mesin kerupuk, mesin anyaman dan peralatan tambahan seperti kain, alat-alat jahit sudah disediakan, kemudian anggota juga ada, tempat memproduksi usaha juga sudah disediakan, namun pada kenyataannya dilapangan dari observasi peneliti peralatan itu tidak digunakan dan dimanfaatkan oleh anggota kube dalam menjalankan usahanya.

Hal ini didukung dari hasil wawancara kepada pendamping kube
Ibuk Heni Prayanti yang mengatakan bahwa:

“kelompok usaha didesa ini sekarang ni semenjak tahun 2016 jarang sekali memproduksi usahanya, kalau waktu tahun baru berdiri selalu memproduksi. Sekarang memproduksi misalnya membuat kue bangkit tunggu ada event-event atau acara baru diproduksi. Sedangkan kube lain yang saya lihat berhenti produksi”.

Kemudian didukung juga dari hasil wawancara kepada anggota kube
yaitu ibuk Lindawati yang mengatakan bahwa:

“kami sudah lama juga tidak membuat kerupuk semenjak pergantian pengurus kami jarang sekali ngumpul dan membuat kerupuk, peralatan membuat kerupuk ada disimpan digudang sudah lama juga tidak dipakai lagi pula susah mau ngumpulkan anggota karena anggota banyak yang kerja ditempat lain jadi sudah sibuk masing-masing”.

Dari wawancara peneliti kepada pendamping kelompok usaha bersama didesa sungai ungar utara dan wawancara kepada anggota kube diatas dapat kita ketahui terjadi permasalahan yang mana kube yang berada didesa Sungai ungar Utara pada tahun 2016 terhenti dan tidak memproduksi atau menjalankan usahanya, padahal peralatan sudah disediakan dan sudah dibentuk kelompok usahanya dengan jumlah anggota masing-masing kube 10 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat desa Sungai Ungar Utara memiliki mata pencaharian beraneka ragam. Mayoritas masyarakat berprofesi nelayan selain itu ada juga yang berprofesi sebagai buruh, guru / PNS, pedagang, petani, tukang batu, tukang kayu, tukang jahit dan lain-lain. Dengan demikian secara umum kondisi perekonomian masyarakat Sungai Ungar Utara belum begitu mapan. Dengan adanya bantuan dari pemerintah mengenai program KUBE setidaknya dapat membantu perekonomian masyarakat dalam menjalani kehidupan yang semakin lama makin berkembang baik dari segi pendidikan maupun ekonomi. Seharusnya dengan adanya program kube ini masyarakat bisa memanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan mereka sehari-hari. Namun dilapangan kube yang berada didesa Sungai Ungar Utara ada yang tidak dijalankan lagi sementara 3 kube yang lainnya masih dijalankan dalam masing-masing usaha yang didirikannya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian mendalam untuk mengetahui proses pelaksanaan Program pemberdayaan masyarakat Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan faktor-faktor yang menghambat program pemberdayaan masyarakat Kelompok Usaha Bersama di Sungai Ungar Utara. Salah satu faktor yang harus ditekankan pada program KUBE adalah faktor kemandirian, dalam arti setelah diberikan bantuan, penerima program KUBE ini diharapkan dapat memiliki suatu usaha sehingga dapat menambah penghasilan bagi diri dan keluarganya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dan diharapkan mampu bertahan dan terus berlanjut guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti temukan dilapangan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Analisis Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Desa Sungai Ungar Utara, Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas, maka selanjutnya penulis merumuskan masalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama di Desa Sungai Ungar Utara kecamatan Kundur Utara kabupaten Karimun?
2. Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha bersama di desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha bersama di desa Sungai ungur Utara kecamatan Kundur utara Kabupaten Karimun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama di desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu administrasi yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat berguna kepada pemerintah desa dan daerah dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya program kelompok usaha bersama di Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis mengklarifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa pasal yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan teori terdiri dari penjelasan teori dari otonomi daerah, pemberdayaan masyarakat dan program kelompok usaha bersama (KUBe)

BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari deduktif, middle deduktif, dan induktif.

BAB IV : Gambaran umum Desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara

BAB V : Pembahasan yang menyimpulkan hasil penelitian yaitu keberhasilan pemberdayaan masyarakat mengenai program kelompok usaha bersama dan kendala-kendala yang dihadapi.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA